

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan Keperawatan sebagai bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan mempunyai peranan besar dalam meningkatkan dan menentukan keberhasilan pelayanan kesehatan. Pelayanan Keperawatan ini juga termasuk pelayanan keperawatan di Rumah Sakit yang menurut hasil penelitian (Hubber 1996) dalam Azwar (1997) menyatakan bahwa 90% pelayanan yang diberikan di Rumah Sakit adalah Pelayanan Keperawatan. Dengan demikian baik buruknya pelayanan kesehatan di suatu Rumah Sakit sangat ditentukan oleh pelayanan keperawatan itu sendiri.

Sejalan dengan perkembangan keperawatan di Indonesia menuju keperawatan profesional telah terjadi perubahan yang mendasar tentang keyakinan dan pandangan perawat terhadap hakekat keperawatan yang meliputi peran, fungsi dan tugas perawat. Tetapi pada kenyataannya, perawat di Rumah Sakit masih belum memahami dan menjalankan peran dan fungsinya. Unit Gawat Darurat sebagai salah satu unit utama di Rumah Sakit dalam memberikan pelayanan kegawatdaruratan yang bertujuan menyelamatkan kehidupan penderita. Bantuan kegawatdaruratan ini mencakup banyak organ penting tubuh, salah satunya pada kasus Cedera Kepala.

Cedera kepala merupakan salah satu masalah kesehatan yang dapat menyebabkan gangguan fisik dan mental yang kompleks. Di Amerika insiden

cedera kepala adalah 200 per 200.000 orang per tahun. Di Indonesia, walaupun belum tersedia data secara nasional, cedera kepala juga merupakan kasus yang sangat sering dijumpai di setiap rumah sakit. Pada tahun 2005, di RSCM terdapat 434 kasus pasien cedera kepala ringan, 315 pasien cedera kepala sedang dan 28 pasien cedera kepala berat. (Olva Irwana, Faculty Of Medicine, Riau)

Rumah Sakit Qadr, memiliki peluang untuk dikembangkan menjadi rumah sakit traumatic center karena letaknya berada dekat dengan jalan tol, yang memungkinkan kasus kecelakaan lalu lintas yang mengalami cedera kepala dengan cepat mendapatkan pertolongan kegawatdaruratan. Pada tahun 2011 terdapat 208 pasien cedera kepala ringan, 257 pasien cedera kepala sedang dan 213 pasien dengan cedera kepala berat.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada bulan April 2012 di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit QADR, dijumpai 60% perawat belum melakukan penanganan pasien cedera kepala sesuai dengan standar prosedur yang ada.

Berdasarkan Fenomena tersebut diatas, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut hubungan pengetahuan tentang cedera kepala dengan peran perawat dalam penanganan pasien dengan cedera kepala di Unit Gawat Darurat RS Qadr Tangerang.

B. Rumusan Masalah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “ Adakah hubungan pengetahuan tentang cedera kepala dan peran perawat dalam penanganan pasien cedera kepala di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Qadr Tangerang”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan tentang cedera kepala dengan peran perawat (pelaksana) pada penanganan pasien dengan cedera kepala di Unit Gawat Darurat di Rumah Sakit QADR Tangerang.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasinya pengetahuan perawat tentang penanganan pasien dengan Cedera Kepala di UGD Rumah Sakit Qadr Tangerang.
- b. Teridentifikasinya peran perawat dalam penanganan pasien dengan cedera kepala di UGD Rumah Sakit Qadr Tangerang.
- c. Teridentifikasinya hubungkan pengetahuan perawat dengan peran perawat dalam penanganan pasien cedera kepala di UGD Rumah Sakit Qadr Tangerang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi RS

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi upaya pengembangan sumber daya manusia dalam peningkatan

pengetahuan tentang cedera kepala dengan mengadakan pelatihan secara berkala tentang penanganan cedera kepala.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber data untuk penelitian selanjutnya serta dapat dijadikan bahan diskusi dalam proses belajar mengajar. Dan penulisan ini dapat memperkaya bahasan keperawatan berhubungan dengan pengetahuan tentang cedera kepala dan peran perawat di Unit Gawat Darurat.

3. Bagi Peneliti

Seluruh proses penelitian ini dapat dijadikan pengalaman belajar dan diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi serta dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa yang lain yang akan melakukan penelitian hubungan pengetahuan tentang cedera kepala dengan peran perawat di Unit Gawat Darurat.

4. Bagi Pasien

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan tindakan penanganan pasien dengan cedera kepala sehingga meningkatkan mutu layanan dan dapat menyelamatkan pasien dari kemungkinan hal yang dapat mengancam jiwa.